

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini tempat penelitian yang digunakan adalah pada bank PERSERO yang terdaftar di OJK 2018-2021 laporan keuangan peneliti dapat dari laporan publikasi melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan situs bank yang terkait. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Oktober tahun 2022.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan pengertian dari metode kuantitatif maka alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.

### 3.3 Teknik Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yaitu semua komponen yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank PERSERO yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebanyak 5 bank PERSERO. Berikut ini merupakan daftar bank PERSERO yang terdaftar di OJK 2018-2021 :

**Tabel 3.1**

#### **Populasi Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                         |
|----|---|
| 1  | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk |
| 2  | PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Tbk |
| 3  | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          |
| 4  | PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk |
| 5  | PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk  |

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data dari penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018).

Metode yang digunakan peneliti dalam penentuan sampel di penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria 1 : Perbankan PERSERO yang terdaftar atau *listing* di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2021.

Kriteria 2 : Perbankan PERSERO yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu penelitian mulai dari 2018 sampai 2021.

Kriteria 3 : Bank PERSERO yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Bank Persero                       | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 |
|----|---|------------|------------|------------|
| 1  | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | ✓          | ✓          | ✓          |
| 2  | PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Tbk | ✓          | ✓          | X          |
| 3  | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          | ✓          | ✓          | ✓          |
| 4  | PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | ✓          | ✓          | ✓          |
| 5  | PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk  | ✓          | ✓          | ✓          |

Sumber data : Data diolah Penulis, 2023

Berdasarkan pada kriteria diatas, jumlah bank PERSERO yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) konsisten menyediakan laporan keuangan dan memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode penelitian (2018 sampai 2021) sebanyak 4 perusahaan perbankan PERSERO. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 sampel.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2018). Data sekunder tersebut diperoleh dengan mengakses *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan situs masing-masing bank terkait yang datanya diambil dalam bentuk laporan keuangan tahunan bank PERSERO yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2021.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tulisan yaitu laporan keuangan bank PERSERO yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang didapatkan dengan mengakses *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan *website* situs bank terkait.

### **3.5 Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tujuh variabel independent. Definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Variabel Dependent (Y)**

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat, *output*, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas ( Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Perubahan laba (Y) merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

#### **3.4.2 Variabel Independent (X)**

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel independen, sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio (X<sub>1</sub>)*

CAR adalah rasio kecakupan modal yang berfungsi menampung rasio kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank, semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko yang dimiliki oleh bank.

2. *Non Performing Loan (X<sub>2</sub>)*

NPL atau biasanya disebut kredit bermasalah merupakan salah satu pengukuran dari rasio resiko usaha bank yang menunjukkan besarnya resiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. NPL membuat perbankan harus mencadangkan kerugian yang timbul dari penyelesaian kredit tersebut, perbankan harus menghadapi biaya pendanaan yang lebih tinggi di pasar keuangan, biaya yang terkait dengan pelaksanaan tersebut dapat menambah kerugian NPL, hal ini pada akhirnya dapat merugikan kecakupan modal perbankan.

3. *Return On Assets (X<sub>3</sub>)*

ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asetnya.

4. *Return On Equity (X<sub>4</sub>)*

ROE adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemilik modal, dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan

5. *Net Interest Margin (X<sub>5</sub>)*

Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Adapun standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas.

6. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X<sub>6</sub>)*

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi dan juga berkorelasi terhadap resiko bisnis perusahaan tersebut.

7. *Loan to Deposit Ratio (X<sub>7</sub>)*

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek (likuiditas) dengan cara membagi total jumlah kredit terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK).

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan, untuk mengkaji hipotesis penelitian ini, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Retur On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap perubahan laba. Pengaruh hipotesis tersebut kemudian dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari analisis statistic yang paling mendasar dalam menyajikan hasil penelitian, statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang fokus pada manajemen, klasifikasi data, dan penyajian. Dengan proses ini, data yang disajikan akan lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif adalah gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi



yang normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Uji normalitas diperlukan dalam penelitian kuantitatif karena dalam uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Adapun persamaan uji normalitas sebagai berikut:

$$Z_{\text{skew}} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{\text{kurt}} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana:

S = Nilai skewness

N = Jumlah kasus

K = Nilai kurtosis

$$JB = N \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana :

JB = Statistik Jarque-Bera

N = Jumlah sampel

S = Koefisien skewness

K = Koefisien kurtosis

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogrof-smirnov test* (K-S) dengan melihat pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sebaliknya, jika lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan

menggunakan analisis grafik (normal p-p plot) regresi dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan dengan menganalisis data, jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melakukan pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen (bebas) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terpengaruh dan tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau mengandung multikolinieritas, untuk melihat pengaruh multikolinieritas dapat dilihat pada nilai korelasi antar variabel independen  $< 0,8$  yang dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas, apabila nilai korelasi antar variabel independen  $> 0,8$  dapat diartikan terjadi masalah kolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Adapun persamaan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$U_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

Dimana:

$U_i$  - Nilai residual

$X_1$  - Variabel bebas

$\beta$  : parameter regresi

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan grafik scatterplot dengan dengan penggunaan titik-titik untuk mewakili nilai untuk dua variabel numeric yang berbeda, jika pada grafik scatterplot titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata, tidak berkumpul di suatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya (Ghozali, 2018).

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji runs test dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > nilai signifikansi yaitu jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka data dalam penelitian ini tidak terkena autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probability Chi Square lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka data dalam penelitian ini terkena autokorelasi. Adapun persamaan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

$$\bar{R} = \frac{2n_1n_2}{n^1 + n_2} + 1$$

Dimana :

$\bar{R}$  : banyaknya run

$n_1$  : banyaknya simbol positif

$n_2$  : banyaknya simbol negatif

### 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi data berganda yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 NPL_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 ROE_{it} + \beta_5 NIM_{it} + \beta_6 BOPO_{it} + \beta_7 LDR_{it} + e$$

Dimana :

PL = Perubahan Laba

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

NIM = *Net Interest Margin*

BOPO = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

LDR = *Loan to Deposits Ratio*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien

i = Jumlah

t = Waktu

e = Error

#### 4. Uji Sgnifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan uji t sebagai berikut :

$$t_i = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Dimana :

$t_i$  = Nilai t hitung

$b_j$  = Koefisien regresi

$S_{b_j}$  = Kesalahan baku koefisien regresi

Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5%

maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas t-statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $\alpha > 0,05 \rightarrow H_0$  diterima  
 $H_1$  ditolak.
2. Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $\alpha < 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak  
 $H_1$  diterima.

#### 5. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas yang kemudian dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun persamaan uji f sebagai berikut ;

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Dimana

F = Nilai f hitung

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas *F-statistic*. Jika nilai probabilitas *F-statistic* lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas *F-statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Bila nilai probabilitas (*f-statistic*)  $> 0,05 \rightarrow H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai probabilitas (*f-statistic*)  $< 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.





